

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya menciptakan masyarakat yang sehat, setiap individu dalam masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat jika ingin menciptakan komunitas yang sehat dan bahagia. Apabila mereka mampu menjaga lingkungan dengan baik secara bertanggung jawab, maka munculnya berbagai penyakit yang umumnya dikarenakan adanya lingkungan kotor, dapat dihindari terlebih terhadap penyakit yang menular. Ada beberapa jenis penyakit menular, diantaranya penyakit yang ditularkan melalui udara yang merupakan bagian dari penyakit yang berbasis lingkungan. Lingkungan berperan penting dalam penyebaran penyakit melalui udara.

Beberapa penyakit yang ditularkan melalui udara diantaranya infeksi saluran pernapasan atau ISPA, pneumonia dan tuberkulosis paru. Aspek kesehatan lingkungan yang perlu diperhatikan diantaranya air minum, sanitasi dan perumahan. Ruang lingkup air minum meliputi jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga, jenis sumber air minum, kualitas fisik air minum, pengelolaan air minum sebelum diminum, cara pengolahan air minum sebelum diminum dan jenis tempat penyimpanan air minum. Ruang lingkup sanitasi meliputi tempat pembuangan akhir tinja, akses terhadap fasilitas sanitasi improved, jenis tempat penampungan air limbah, dan cara pengelolaan sampah. Ruang lingkup perumahan meliputi kepadatan hunian, jenis plafon/langit-langit terluas, jenis dinding terluas, jenis lantai terluas, kondisi ruang tidur, kondisi

ruang dapur, kondisi ruang keluarga, jenis bahan bakar untuk memasak, penyimpanan/penggunaan pestisida/insektisida dan pupuk kimia di dalam rumah, dan pemukiman daerah kumuh [14].

Beberapa penyakit yang ditularkan melalui udara dan aspek lingkungan yang mempengaruhinya dapat dipandang sebagai dua gugus peubah yang saling berhubungan, masing-masing sebagai gugus peubah dependen dan gugus peubah independen. Dalam hal ini aspek lingkungan yang mempengaruhi penyebaran penyakit yang ditularkan melalui udara disebut sebagai gugus peubah independen, dan penyebaran penyakit melalui udara sebagai gugus peubah dependen. Dalam penelitian ini akan dikaji lebih jauh hubungan antara aspek kesehatan lingkungan dengan penyebaran penyakit melalui udara.

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis korelasi kanonik. Analisis korelasi kanonik merupakan salah satu teknik analisis statistika yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara segugus peubah dependen dengan segugus peubah independen, menguraikan struktur hubungan diantara peubah dependen maupun di dalam gugus peubah independen. Dalam penelitian ini, gugus peubah dependen adalah penyakit yang ditularkan melalui udara dan gugus peubah independen adalah aspek kesehatan lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah bagaimana hubungan antara penyakit yang ditularkan melalui udara dengan aspek kesehatan lingkungan menggunakan analisis korelasi kanonik.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, gugus peubah penyakit yang ditularkan melalui udara dibatasi pada penyakit ISPA, pneumonia, dan tuberkulosis paru sedangkan gugus peubah aspek kesehatan lingkungan terdiri dari aspek air minum, dan aspek perumahan yakni: kualitas fisik air minum, kepadatan hunian, lantai bukan tanah, pencahayaan ruang tidur, dan bukan pemukiman kumuh. Data yang digunakan diperoleh dari hasil riset kesehatan Indonesia terhadap 33 provinsi yang ada di Indonesia pada tahun 2013 [14].

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara penyakit yang ditularkan melalui udara dengan aspek kesehatan lingkungan dengan menggunakan analisis korelasi kanonik.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori, yang berisi uraian mengenai teori-teori yang menjadi dasar untuk membahas Analisis Korelasi Kanonik beserta studi kasus yang akan diinterpretasikan.
- Bab III : Data dan Metode Penelitian, berisikan tentang data dan langkah-langkah penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh hasil.
- Bab IV : Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil pengolahan data beserta pembahasan.
- Bab V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dari Pembasan.

